



**PENGEMBANGAN PERMAINAN “TOFU BASKET BALL” DALAM  
PEMBELAJARAN PENJASORKES PADA SISWA KELAS V SD NEGERI  
TUGUREJO 01 KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG TAHUN  
2011/2012**

**Sunar Bagus Subroto\*, Uen Hertiwan, Andry Akhiruyanto.** Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima Maret 2013

Disetujui Maret 2013

Dipublikasikan Maret 2013

*Keywords:*

development

tofu basketball

learning

**Abstrak**

Latar belakang penelitian perlunya menciptakan model pembelajaran yang lebih efektif. Masalah penelitian adalah bagaimana memodifikasi permainan bolabasket menjadi permainan yang sesuai dengan karakteristik siswa SD dalam meningkatkan Penjasorkes? Penelitian bertujuan mengetahui hasil model pengembangan pembelajaran penjasorkes melalui permainan bolabasket yang dimodifikasi sesuai karakteristik siswa SDN Tugurejo 01 Kota Semarang dalam pembelajaran penjas dan meningkatkan intensitas fisik kebugaran jasmani Tahun 2012/2013.

Metode penelitian ini penelitian pengembangan mengacu model pengembangan dari Brog dan Gall dengan urutan (1) Analisis kebutuhan, (2) Pembuatan produk awal, (3) Uji coba kelompok kecil, (4) Revisi produk pertama, (5) Uji coba lapangan, (6) Revisi produk akhir, (7) Hasil akhir.

Dari hasil uji coba diperoleh data evaluasi ahli dari ahli Penjas 77,3% kriteria baik, ahli pembelajaran I 82,67% dan II diperoleh hasil 84% kriteria baik. Uji coba kelompok skala kecil 75% kriteria baik, dan uji coba lapangan 88% kriteria baik.

Dari hasil, dapat disimpulkan bahwa model “tofu basketball” dapat digunakan bagi siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Kecamatan Tugu Kota Semarang. hasil penelitian, diharapkan guru Penjasorkes SD untuk menggunakan produk model “tofu basketball” ini pada siswa dalam pembelajaran Penjasorkes.

**Abstract**

The background is need to create learning model is more effective. problem in study is how basketball in order to modify game to suit the characteristics of elementary school students in improving learning? This study aims determine the results of the development model of learning through play basketball penjasorkes modified in accordance with the characteristics of SDN Tugurejo 01 students of Semarang in learning PE and physical fitness can improve the physical intensity of the 2012/2013. method of research is the development of a model refers to development of Brog and Gall in the following order (1) needs analysis (2) making the initial products (3) a small test group (4) the first product revision (5) field trial (6) Revision of the final product (7) The final result

the test results obtained by the expert evaluation data 77.3% yield obtained, from the experts I and II 82.67% obtained 84% yield good criteria. Groups of small-scale to criterion 75% good, and 88% field trials with both criteria.

From results, can be concluded model “tofu basketball” can used for students of Class V Elementary School 01 Tugurejo. Based on above results, its expected Penjasorkes elementary school teachers to use product model “tofu basketball

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara dengan guru penjas di Sekolah Dasar Negeri Tugurejo 01 Kecamatan Tugu Kota Semarang, dalam proses pembelajaran permainan bolabasket siswa cenderung kurang aktif, hanya sebagian siswa yang antusias melakukan permainan bolabasket. Sebagian besar dari mereka cenderung hanya diam dan duduk ditepi lapangan tanpa adanya suatu aktivitas gerak. Siswa putri sering mengeluh merasakan tangannya sakit, takut terkena bola dan permainan bolabasket dianggap susah. Sedangkan siswa putra, mereka cenderung merasa kesulitan dalam melakukan permainan bolabasket di karenakan tinggi ring yang tidak bisa terjangkau oleh tinggi badan siswa putra. Selain itu, juga banyak siswa yang tidak tertarik dengan permainan bolabasket. Hal ini menunjukkan bahwa ada suatu masalah dalam pembelajaran yang berpengaruh pada hasil pembelajaran siswa dalam bolabasket. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bolabasket mengalami masalah yang harus dicari solusinya. Salah satu tugas seorang guru penjas adalah menyiapkan diri untuk mengajar para siswanya yang berpengaruh besar pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan mencapai prestasi optimalnya kelak. .

## METODE PENGEMBANGAN

Pengembangan penelitian merupakan jenis penelitian yang sedang sering digunakan terutama dalam hal mengembangkan model permainan. Khususnya ketika memodifikasi jenis olahraga dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani agar tujuan Pendidikan Jasmani itu dapat terwujud.

Penelitian Pengembangan yang digunakan dalam permainan bolabasket disesuaikan dengan kondisi lapangan sesungguhnya seperti keadaan sarana dan prasarana, dan kondisi siswa atau peserta didik. Penelitian ini juga disesuaikan dengan keterbatasan biaya, waktu dan tenaga. Langkah yang dilakukan dalam penelitian pengembangan modifikasi bolabasket ini dengan modifikasi ukuran lapangan, jumlah pemain, waktu dan sasaran tembak adalah sebagai berikut, (1). Melakukan penelitian pendahuluan dan mengumpulkan informasi. Termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka. (2) Mengembangkan produk awal (3) Evaluasi para ahli dengan menggunakan satu ahli penjas dan dua ahli pembelajaran, serta uji coba kelompok kecil, dengan menggunakan kuesioner dan konsultasi serta evaluasi yang kemudian dianalisis (4) Revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil evaluasi ahli dan uji kelompok kecil. Revisi ini di-

lakukan sebagai perbaikan terhadap produk awal yang dibuat oleh peneliti (5) Uji lapangan (6) Revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan hasil uji lapangan (7) Hasil akhir model modifikasi model permainan bolabasket untuk siswa kelas V SD N Tugurejo 01 Kabupaten Semarang yang dihasilkan melalui revisi uji lapangan.

## HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan kompetensi dasar pada materi permainan bolabasket khususnya bolabasket bagi kelas V, disebutkan bahwa siswa dapat mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk kerjasama dan toleransi. Kenyataan yang ada dalam proses pembelajaran permainan bola besar, khususnya permainan bolabasket di Sekolah Dasar masih jauh dari yang diharapkan.

Pada proses pembelajaran bolabasket ditemui beberapa hal, antara lain alat dan fasilitas yang digunakan tidak sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan siswa, peraturan permainan bolabasket yang digunakan sesuai dengan peraturan yang sebenarnya atau aturan baku dalam permainan bolabasket, diketahui ada beberapa siswa khususnya siswa putri yang mengeluh rasa sakit ketika melakukan passing karena bola yang digunakan sangat besar, diketahui ada beberapa siswa ketika mengikuti pembelajaran hanya duduk-duduk saja dan tidak aktif mengikuti pembelajaran bolabasket, pembelajaran permainan bolabasket yang diberikan oleh guru masih belum dikemas dalam bentuk modifikasi, sehingga dijumpai siswa yang merasa tidak senang, bosan, dan malas untuk bergerak.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran permainan olahraga bolabasket yang diberikan oleh guru masih kurang efektif dan kurang menumbuhkan minat siswa agar aktif bergerak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memutuskan untuk mengembangkan model permainan bolabasket "tofu basketball" yang sesuai bagi siswa Sekolah Dasar. Peneliti mengharapkan produk yang dihasilkan nanti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran permainan bola besar khususnya permainan bolabasket yang dapat membuat siswa aktif mengikuti pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Produk yang dihasilkan juga diharapkan dapat membantu guru Penjasorkes dalam memberikan pembelajaran permainan bolabasket lebih bervariasi dengan menggunakan produk yang dihasilkan ini.

## KAJIAN DAN SARAN

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk model permainan bolabasket dua ring bergerak yang berdasarkan data pada saat uji coba skala kecil (N=12) dan uji coba lapangan (N=34).

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Produk model permainan bolabasket tofu basketball sudah dapat dipraktikkan kepada subjek uji coba. Hal itu berdasarkan hasil analisis data dari evaluasi ahli Penjas didapat rata-rata persentase 77%, hasil analisis data dari evaluasi ahli Pembelajaran I didapat rata-rata persentase 82,67%, dan hasil analisis data dari evaluasi ahli Pembelajaran II didapat rata-rata persentase 84%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk permainan bolabasket tofu basketball ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa SD N Tugurejo 01. (2) Produk model permainan bolabasket tofu basketball sudah dapat digunakan bagi siswa SD N Tugurejo 01. Hal itu berdasarkan hasil analisis data uji coba kelompok kecil didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 75% dan hasil analisis data uji coba lapangan didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 88%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka permainan bolabasket tofu basketball ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa SD N Tugurejo 01. (3) Produk model permainan bolabasket tofu basketball dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa, jika dilihat dari pengukuran denyut nadi, terdapat peningkatan denyut nadi sebelum melakukan aktivitas dengan denyut nadi setelah melakukan aktivitas. (lihat lampiran 11). Berdasarkan peningkatan tersebut maka model permainan bolabasket tofu basketball dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa kelas V SD Negeri 01 Tugurejo 01.

Saran (1) Model permainan bolabasket tofu basketball sebagai produk yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif penyampaian materi pembelajaran permainan bolabasket untuk siswa SD. (2) Penggunaan model ini dilaksanakan seperti apa yang direncanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. (3) Model permainan bolabasket tofu basketball ini dapat memudahkan siswa bermain bolabasket karena sesuai dengan karakteristik siswa. (4) Bagi guru Penjasorkes di SD diharapkan dapat mengembangkan model-

model permainan bolabasket yang lebih menarik lainnya untuk digunakan dalam pembelajaran permainan bolabasket di sekolah.

## Daftar Pustaka

- Abdulkadir, Ateng. 1992. Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru D-II.
- Amung Ma'mun, dan Yudha M. Saputra. 2000. Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak. : Depdiknas.
- Depdiknas. 2002. Pedoman Khusus Model Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. Pedoman Khusus Model Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdiknas.
- Edukasi Kompasiana (<http://edukasi.kompasiana.com/2011/07/08/elemen-warna-dalam-pengembangan-multimedia-pembelajaran-378723.html>, 15-01-2013 jam 09.45 WIB).
- E. Mulyasa. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gembel Kampoeng (<http://gembelkampoeng.blogspot.com/2011/04/70-kata-bijak-dari-penulis-terkenal-di.html>, 18-01-2013 jam 14.25 WIB).
- Nadisah. 1992. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Depdikbud.
- Sajito M. 2001. Materi Pelatihan Guru Penjasorkes SD/Pembina dan Pelatih Klub Olahraga Usia Dini SD. Jakarta: Depdiknas.
- Sodikun Imam. 1992. Olah Raga Pilihan Bola Basket. Depdikbud, Dirjendikti. Proyek Pembina Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Sugiyanto dan Sujarwo. 1993. Perkembangan dan Belajar Gerak. Jakarta: Depdikbud.
- Suherman, Adang. 2000. Dasar-Dasar Penjaskes. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Sukintaka, 1992. Teori Bermain Untuk D2 PGSD PENJASKES. Jakarta.
- Supandi, 1992. Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta : Depdikbud.
- Trianto, 2009. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Jakarta : Prestasi Pustaka.